

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil identifikasi yang diperoleh mengenai berkas rekam medis inaktif rawat inap yang lebih dari 5 tahun masih terdapat berkas rekam medis inaktif yang berada dirak aktif dengan hasil ketidaksesuaian negatif memiliki persentase 100% (kurang sekali).
2. Berdasarkan hasil identifikasi yang diperoleh mengenai pencatatan buku rekapan berkas rekam medis inaktif untuk hasil kelengkapan terbesar ada pada pencatatan No.RM, nama pasien dan diagnose akhir dengan hasil kesesuaian positif memiliki persentase 100% (sangat baik), sedangkan untuk ketidaklengkapan ada pada pencatatan alamat dengan hasil ketidaksesuaian negatif memiliki persentase 100% (kurang sekali).
3. Berdasarkan hasil identifikasi yang diperoleh mengenai penyisihan lembar berkas rekam medis inaktif rawat inap untuk hasil kelengkapan ada pada lembar masuk dan keluar, surat kelahiran, surat kematian, laporan operasi dan ringkasan pulang dengan hasil kesesuaian positif memiliki persentase 100% (sangat baik), sedangkan untuk lembar penyisihan yang belum mencapai 100% ada pada lembar *informed consent* dengan hasil kesesuaian positif memiliki persentasi 98% (sangat baik).

4. Berdasarkan hasil identifikasi mengenai penyerahan berkas rekam medis yang lainnya diserahkan ke bagian arsip. Masih belum dilaksanakan penyerahan ke bagian arsip dengan hasil ketidaksesuaian negatif memiliki persentase 100% (kurang sekali).
5. Berdasarkan hasil identifikasi mengenai pembuatan berita acara masih belum dilaksanakan pembuatan berita acara dengan hasil ketidaksesuaian negatif memiliki persentase 100% (kurang sekali).
6. Berdasarkan hasil identifikasi dalam kesesuaian pelaksanaan penyusutan berdasarkan Standar prosedur operasional dapat diketahui bahwa dalam prosedur SPO terdapat kategori yang tidak sesuai yaitu pada prosedur ke-1 (berkas rekam medis rawat inap) dengan hasil ketidaksesuaian negatif memiliki persentase (100%) kurang sekali, pada prosedur ke-2 ada pada (pencatatan alamat) dengan hasil ketidaksesuaian negatif memiliki persentase (100%) kurang sekali, prosedur ke-4 (penyerahan berkas rekam medis) dengan hasil ketidaksesuaian negatif memiliki persentase (100%) kurang sekali dan pada prosedur yang ke-5 (lembar berita acara) dengan hasil ketidaksesuaian negatif memiliki persentase (100%) kurang sekali, sedangkan untuk kategori yang sesuai ada pada prosedur ke-2 pada pencatatan (No.RM, namadan diagnosa akhir) dengan hasil kesesuaian positif memiliki persentase (100%) sangat baik dan pada prosedur ke-3 ada pada penyisihan lembar (masuk dan keluar, surat kelahiran, surat kematian, laporan operasi dan ringkasan pulang) dengan hasil kesesuaian positif memiliki persentase (100%) sangat baik, dan pada prosedur

ke-3 ada pada penyisihan (*informed consen*) memiliki hasil kesesuaian negatif memiliki persentase (98%) sangat baik.

6.2 Saran

Sebagai bahan pertimbangan dari simpulan diatas, maka perlu diupayakan untuk meningkatkan pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis rawat inap berdasarkan SPO di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo, disarankan agar :

1. Sebaiknya pada pelaksanaan penyusutan dilakukan secara rutin minimal setahun sekali secara rutin sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.
2. Perlu adanya sosialisasi kepada petugas rekam medis agar dalam pencatatan di buku rekapan apakah telah sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.
3. Segera dilakukan pelaksanaan penyerahan berkas rekam medis yang tidak mempunyai nilai guna agar mengurangi jumlah berkas rekam medis yang ada di ruangan RM.
4. Lembar rekam medis yang tidak bernilai guna dan yang sudah di packing segera dibuatkan berita acara sebelum di kirim ke arsip.